

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam berbagai bidang. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dengan proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan manajemen selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi termasuk dalam manajemen aset. Di bidang manajemen, sistem informasi manajemen aset ditawarkan dengan tujuan mempermudah pengelolaan dari aset sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, teruji dan dapat dipahami (Yunita and Devitra, 2017).

Aset adalah barang yang tidak habis pakai (*non consumable*) yang dimiliki perusahaan (Rusli, Chendry and Nayatullah, 2018). Aset membutuhkan manajemen yang baik agar lebih mudah untuk ditelusuri. Manajemen aset adalah suatu proses sistematis yang mempertahankan, meng-upgrade, dan mengoperasikan aset dengan cara yang paling hemat biaya melalui penciptaan, akuisisi, operasi, pemeliharaan, rehabilitasi, dan penghapusan aset yang terkait dengan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan aset, mengidentifikasi kebutuhan dana dan memperoleh aset. Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki aset baik yang berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*). Besarnya investasi yang tertanam pada aset mengakibatkan perlunya pengelolaan terhadap aset sehingga dibutuhkannya asitektur *Enterprise Architecture Planning* (EAP).

Enterprise Architecture Planning (EAP) merupakan suatu metode yang digunakan untuk membangun sebuah arsitektur informasi. Secara literal *Enterprise Architecture Planning* adalah suatu metode pendekatan perencanaan kualitas data yang beorientasi pada kebutuhan bisnis serta bagaimana cara implementasi dari arsitektur tersebut dilakukan sedemikian rupa dalam usaha untuk mendukung perputaran roda bisnis dan pencapaian misi sistem informasi dan organisasi (Tyas and Tarmuj, 2013). Pada dasarnya EAP bukan merancang bisnis dan arsitekturnya, tetapi mendefinisikan kebutuhan bisnis dan arsitekturnya, dalam EAP arsitektur menjelaskan mengenai data, aplikasi dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung suatu kegiatan organisasi salah satunya dalam manajemen pengelolaan aset perusahaan (Tryana, 2017).

PT Atosim Lampung Pelayaran yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 88 J, Bandar Lampung. Bidang kerja perusahaan adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa. Jenis pengangkutan kapal terdiri dari kapal penumpang dan kendaraan. PT Atosim Lampung Pelayaran ini berdiri sejak tahun 2012, direktur utama PT Atosim Lampung Pelayaran adalah Bapak Ryan Bernandus. Selain itu PT Atosim Lampung memiliki beberapa golongan kabin kapal seperti ekonomi dan eksklusif. PT Atosim Lampung Pelayaran memiliki rute Panjang-Tj Priok terdapat 8 kapal, Bakauheni-Merak 4 Kapal, Jakarta 3 Kapal, dan menambah 3 kapal untuk melayani *Short Sea Shipping*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Dewi proses pengelolaan data aset masih dicatat kedalam lembar permintaan pengadaan aset yang nantinya akan di ACC oleh kepala keuangan setelah di ACC maka akan dilakukan perekapan laporan aset menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan

permasalahan dalam proses pengelolaan data aset terdapat kendala yaitu lama dalam proses pengelolaan data aset dikarenakan harus menunggu ± 30 menit dikarenakan dikarenakan setiap bagian mencatat formulir permintaan pengadaan aset, dan pihak masing-masing bagian harus datang langsung ke keuangan untuk mengajukan permintaan aset dan mendapatkan informasi mengenai data permintaan aset yang di ACC. Membuang waktu dalam pembuatan laporan dan pencarian data karena harus melihat satu persatu lembar permintaan pengadaan aset yang di ACC, dan sering terjadinya kesamaan permintaan aset dikarenakan tidak ada informasi jika setiap bagian telah mengajukan formulir permintaan pengadaan aset. Serta PT Atosim Lampung Pelayaran belum memanfaatkan komputerisasi yang ada di perusahaan atau perencanaan *arsitektur enterprise* untuk mengelola data aset perusahaan sehingga memperlambat dalam pengelolaan data asset.

Solusi dari permasalahan yang ada pada PT Atosim Lampung Pelayaran akan dibuat *Enterprise Architecture Planning* sistem informasi manajemen aset secara *online* untuk mendata dan mengelola data aset sehingga bagian mendapatkan informasi secara langsung tanpa harus datang ke bagian keuangan, serta menghasilkan informasi dan laporan yang dibutuhkan oleh masing-masing perusahaan. Dan diharapkan dapat melaporkan data aset sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem *enterprise architecture planning* manajemen aset perusahaan berbasis web pada PT ALP?”.

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Data yang dikelola yaitu data aset, jenis aset, manajemen aset.
2. *Output*-an yaitu laporan manajemen aset.
3. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *Extreme Programming*
4. Aplikasi yang digunakan adalah *sublime text* dan *MySQL* sebagai *database*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah merancang *enterprise architecture planning* sistem untuk membantu proses manajemen aset perusahaan berbasis web pada PT ALP.

1.5. Manfaat Yang Diharapkan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Bagi Perusahaan dapat dijadikan membantu penyelesaian masalah aset untuk membuat keputusan bagi perusahaan, khususnya mengenai sistem manajemen aset.
2. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.
3. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem manajemen aset.